



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 3 Tahun 2024 Page 8520-8530

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Perilaku Keuangan Mahasiswa Penerima Kip-Kuliah: Ditinjau Dari Pengetahuan, Sikap, Dan Locus Of Control

Yuli Lisniangsi Hisa^{1✉}, Niar Astaginy², Fitri Kumalasari³
Manajemen, Universitas Sembilanbelas November Kolaka
Email; Yulihisa346@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Studi ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan, dengan locus of control sebagai variabel moderasi, pada mahasiswa penerima KIP-Kuliah di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Ekonomi, Universitas Sembilanbelas November Kolaka. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa penerima KIP-Kuliah dengan jumlah sampel sebanyak 182 orang. Instrumen penelitian telah diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan software SPSS 25.0. Teknik analisis data dilakukan dengan pendekatan Structural Equation Modeling (SEM) menggunakan SmartPLS 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan locus of control berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Namun, locus of control tidak berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan.

Kata Kunci: *Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Locus of Control, Perilaku Keuangan*

Abstract

This study aims to examine the influence of financial knowledge and financial attitudes on financial behavior, with locus of control as a moderating variable, among KIP-K scholarship recipients at the Faculty of Social and Economic Sciences, Universitas Sembilanbelas November Kolaka. A quantitative approach was employed, with data collected through questionnaires. The respondents consisted of 182 KIP-K recipient students. The research instrument was tested for validity and reliability using SPSS 25.0. Data analysis was conducted using the Structural Equation Modeling (SEM) approach with SmartPLS 4.0. The results of the study indicate that financial knowledge, financial attitudes, and locus of control have a positive and significant effect on financial behavior. However, locus of control does not moderate the relationship between financial knowledge and financial attitudes on financial behavior.

Keyword: Financial Knowledge, Financial Attitudes, Financial Behavior and Locus of Control.

PENDAHULUAN

Saat ini, hak atas pendidikan merupakan kunci kemajuan suatu bangsa dan seluruh warga negaranya. Namun kendala terbesar dalam dunia pendidikan saat ini adalah keterbatasan biaya, sehingga banyak keluarga dari ekonomi lemah tidak mampu secara ekonomi untuk lanjut mengenyam pendidikan di perguruan tinggi (Pristiwanti et al., 2022). Untuk membantu Mahasiswa berprestasi dari latar belakang ekonomi kurang mampu pemerintah melahirkan program beasiswa Bidikmisi (Biaya Pendidikan Mahasiswa Miskin Berprestasi) kemudian pada tahun 2020 bertransformasi menjadi program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah (Anggraini et al., 2022).

Program ini dirancang untuk memperluas akses dan memberikan peluang pendidikan di perguruan tinggi secara adil dan berkualitas untuk masyarakat yang memiliki kondisi ekonomi yang kurang baik (Puslapdik Kemendikbudristek 2023).

Tabel 1. Jumlah penerima bantuan KIP-Kuliah dari Tahun 2020-2024

Tahun	Jumlah Penerima KIP-Kuliah
2020	552.706
2021	674.187
2022	780.014
2023	913.636
2024	985.557

Sumber : Puslapdik Kemendikbudristek

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa jumlah penerima bantuan KIP-Kuliah setiap tahunnya terjadi kenaikan. Karena KIP-Kuliah ini adalah bantuan pemerintah maka

diharapkan dapat tepat sasaran kepada penerimanya dan diharapkan Perilaku Keuangan penerima bantuan tersebut terkontrol dan termanajerial dengan baik. Melalui Perilaku Keuangan individu dapat bertanggung jawab serta mempunyai pola hidup yang memiliki prioritas kebutuhan semestinya dan memenuhi keinginan yang tidak bersifat penting. Dengan melihat dari hasil data diatas penulis ingin mengetahui atau melihat Perilaku Keuangan mahasiswa penerima bantuan KIP-Kuliah.



Gambar 1. Presentase Perilaku Keuangan Mahasiswa

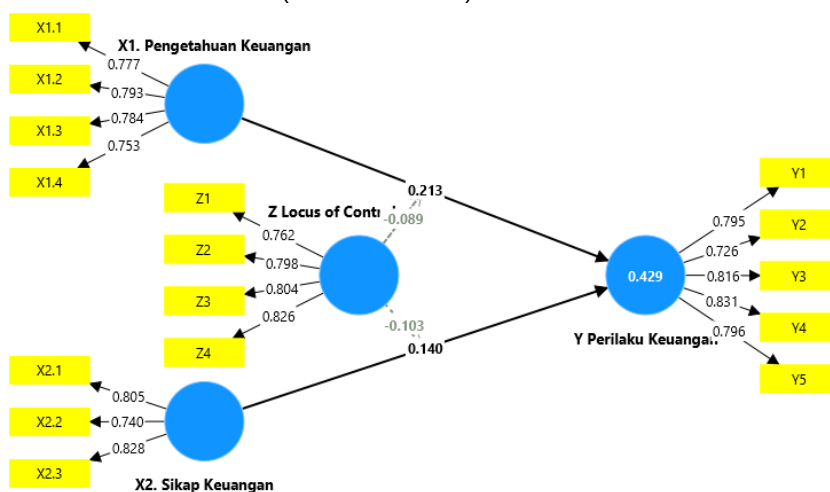
Dari gambaran diatas rata-rata jawaban responden sebanyak 39,1% (25 Mahasiswa) menggunakan dana KIP-Kuliah sesuai peruntukannya sedangkan sebanyak 60,9% (39 Mahasiswa) tidak menggunakan dana KIP-Kuliah sesuai peruntukannya untuk kebutuhan pendidikan. Dari hasil survei awal diatas memperlihatkan bahwa mahasiswa tidak memiliki Perilaku Keuangan positif, ini dikarenakan dana KIP-Kuliah yang diterima digunakan tidak sesuai peruntukannya. Hasil survei ini mengindikasikan adanya masalah dalam Perilaku Keuangan Mahasiswa dan menjadi dasar penting dilakukannya penelitian.

METODE PENELITIAN

Pandangan yang dipakai dalam studi ini yaitu kuantitatif dengan metode pengumpulan data dilakukan Observasi, Kuesioner dan Wawancara. Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Ekonomi Universitas Sembilan belas November Kolaka yang menerima bantuan KIP-Kuliah dari tahun angkatan 2021 hingga 2023 yang menjadi populasi dalam penelitian ini, dengan total 332 Mahasiswa. Pengambilan sampel dilakukan secara purposive dengan rumus Slovin pada tingkat kesalahan 5% sehingga di peroleh 182 informan. Instrumen yang dipakai diujivaliditas dan reliabilitasnya menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25.0. kemudian untuk analisis data digunakan teknik *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS) dengan aplikasi SmartPLS 4.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengujian Measurement Model (Outer Model)



Gambar 1. Output PLS Algorithm

Nilai *Outer Loading*

Dari gambar diatas semua indikator mempunyai bobot loadingfactor lebihbesar dari 0,7, yang menandakan validitas konvergen telah tercapai.

Menurut Hair et al. (2017), ada tiga cara utama dalam menguji validitas diskriminan: analisis nilai cross loading, kriteriaFornell-Larcker yang membandingkan akar kuadrat dari AVE dengan hubungan antarvariabel laten, dan pendekatan Rasio Heterotrait-Monotrait (HTMT).

1. Nilai *Cross Loading*

Analisi silang menunjukkan bahwa hubungan antara konstruk dengan indikatornyakuat dibandingkan denganhubungan dengan konstruk lainnya, yangmemperlihatkan bahwa semua variabel laten telah memenuhi kriteria validitas diskriminan yangbaik.

2. Nilai AVE

Tabel 2. Nilai AVE

Variabel	<i>Average Variabel Extracted (AVE)</i>
PengetahuanKeuangan	0.604
SikapKeuangan	0.627
LocusofControl	0.630
PerilakuKeuangan	0.637

Nilai *AverageVariabelExtracted(AVE)* berdasarkan tabel lebihdari0,5, sehingga memenuhi kriteria pengujian.

Hasil Akar Kuadrat AVE dan Korelasi Variabel Laten

Tabel 3. Hasil Akar Kuadrant AVE dan Kolerasi Variabel Laten

Variabel	Pengetahuan Keuangan	Sikap Keuangan	Perilaku Keuangan	<i>Locus of Control</i>
PengetahuanKeuangan	0.777			
SikapKeuangan	0.486	0.729		
PerilakuKeuangan	0.534	0.461	0.794	
<i>LocusofControl</i>	0.524	0.438	0.502	0.798

Merujuk pada tabel 3. bahwa nilai akarkuadrant AVE tiap variabel laten melebihi nilai hubungannya. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan tiap konstruk tergolong baik.

3. Rasio Heteroit Monatrait (HTMT)

Tabel 4. Rasio Heteroit Monatrait (HTMT)

Variabel	X1	X2	Y	Z	Z x X1	Z x X2
X1						
X2	0.642					
Y	0.644	0.584				
Z	0.658	0.582	0.598			
Z x X1	0.440	0.540	0.479	0.301		
Z x X2	0.594	0.410	0.514	0.403	0.695	

Selanjutnya, pendekatan RasioHeterotrait-Monotrait(HTMT) diterapkan, di mananilai HTMT perlu berada < 0,9agar menjamin kekuatan diskriminan di antara dua konstruk reflektif (Hair, 2017).

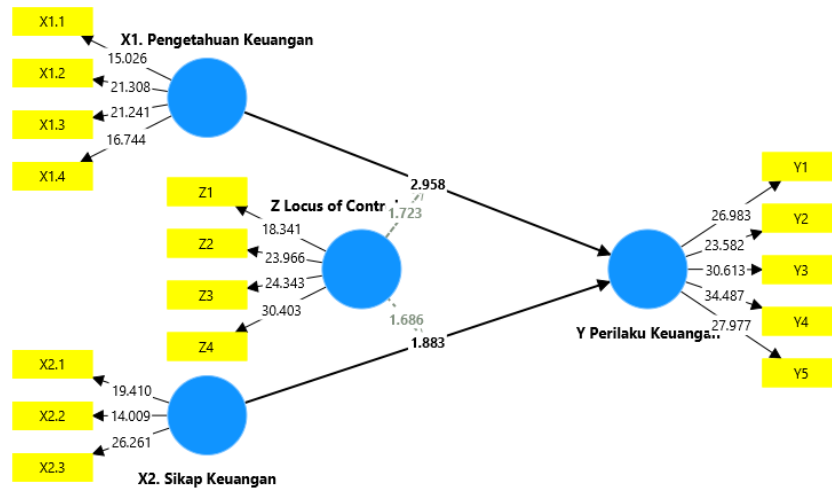
Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

Tabel 5. *Composite Reliability dan Cronbach's Alpha*

Variabel	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>
Pengetahuan Keuangan	0.784	0.781
Sikap Keuangan	0.707	0.702
Perilaku Keuangan	0.862	0.853
<i>Locus of Control</i>	0.813	0.810

Dari informasi yang diperlihatkan dalam Tabel 5. Bisa tampak yakni konstruk mempunyai tingkat keandalan cukup baik. sebuah konstruk memenuhi syarat apabila nilai keandalan kompositnya lebih dari 0,7 dan nilai alfabachnya lebih dari 0,5.

B. Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)



Gambar 2. Output PLS Boothstrapping

1. Analisis Varian (R²)

Tabel 6. Nilai R-Square

Konstruk	R-Square
Perilaku Keuangan	0.429

Dari Tabel 6. Nilai R-Square menunjukkan untuk konstruk Perilaku Keuangan adalah 0,429. Hal ini memperlihatkan yakni variabel wawasan keuangan dan sikap keuangan melalui Locus of Control mampu menjelaskan 42,9% dari variabel perilaku keuangan, yang tergolong termasuk dalam kategori sedang. Sisanya 57,1% dapat dijelaskan dengan variabel lain.

2. Path Coefficient (Mean, Stedev, T-Statistic, P-Value)

Tabel 7. Nilai Path Coefficient

Hipotesis	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
X1 -> Y	0.213	0.216	0.072	2.958	0.002
X2 -> Y	0.140	0.140	0.074	1.883	0.030
Z -> Y	0.241	0.244	0.076	3.180	0.001
Z x X1 -> Y	-0.103	-0.102	0.061	1.686	0.046
Z x X2 -> Y	-0.089	-0.089	0.051	1.323	0.043

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa WawasanKeuangan (X1) dan SikapKeuangan (X2) dan *LocusofControl* (Z) berpengaruhpositif dan relevan kepada Perilaku Keuangan (Y) dengan nilai masing-masing 0,213 (T=2,958, $p<0,01$), 0,140 (T=1,883, $p<0,05$), dan0,241 (T=3,180, $p<0,01$) sehingga mendukung H1, H2 dan H3. Namun, baik Pengetahuan Keuangan (-0,103; T=1,686, $p<0,05$) maupun Sikap Keuangan (-0,089; T=1,323, $p<0,05$) menunjukkan pengaruh negatif terhadap *Locus of Control* sehingga bertolak belakang dengan H4 dan H5, sebagaimana dijelaskan Hair et al. (2017) bahwa nilai negatif pada Original Sample menunjukkan hubungan yang berlawanan dengan hipotesis.

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Wawasan mengenai uang mempunyai kedudukan yang sangat pokok untuk membentuk pola perilaku keuangan mahasiswa. Dengan pemahaman yang memadai, mahasiswa cenderung dapat mampu membuat rencana dan mengelola keuangannya secara bijak, serta menghindari pengeluaran yang tidak produktif. Hal ini mendukung terciptanya perilaku keuangan yang baik, terutama untuk memanfaatkan dana bantuan seperti KIP-Kuliah untuk tujuan pendidikan.

Studi ini memperlihatkan bahwa semakin meningkat tingkat wawasan keuangan seseorang, dan juga baik perilakunya dalam mengontrol keuangan pribadi. Temuan ini selaras dengan hasil studi yang dikerjakan oleh Alexander dan Pamungkas (2019), serta Roseno dan Digdowiseiso (2023), yang juga menyimpulkan bahwa pengetahuan keuangan berdampak kepada perilaku keuangan individu.

Dalam kerangka *Theory of Planned Behavior* (TPB), pengetahuan keuangan mencerminkan sikap positif terhadap perilaku (*attitude toward behavior*). Individu yang memahami prinsip pengelolaan keuangan biasanya menunjukkan sikap yang lebih bertanggung jawab dalam mengambil keputusan finansial, sehingga perilaku keuangannya cenderung terarah dan rasional.

2. Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Sikap yang baik terhadap uang dan pengelolaannya turut memengaruhi perilaku keuangan individu. Mahasiswa yang mempunyai sikap keuangan positif umumnya lebih terkontrol dalam melakukan pengeluaran, mampu membuat perencanaan anggaran, serta lebih cermat dalam membelanjakan uang.

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan Rahayu dan Meitriana (2023), serta Irawati dan Kasemetan (2023), yang menyatakan bahwa sikap keuangan memengaruhi

tindakan nyata dalam pengelolaan uang. Jika individu memiliki SikapKeuangan yang positif maka kian efektif pula Perilaku Keuangannya.

Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior* (TPB), sikap keuangan mencerminkan keyakinan positif terhadap manfaat dari perilaku finansial yang bijak. Sikap yang positif tersebut akan memperkuat niat seseorang untuk mengadopsi perilaku keuangan yang bertanggung jawab, kaya menyimpan, menyusun anggaran, dan menghindari pemborosan.

3. *Locus of Control* terhadap Perilaku Keuangan

Keyakinan individu bahwa ia memiliki kontrol terhadap kehidupan finansialnya yang dikenal sebagai *locus of control* internal terbukti berdampak terhadap perilaku keuangan. Mahasiswa dengan kontrol diri yang kuat biasanya lebih percaya bahwa keberhasilan finansial adalah hasil dari usahanya sendiri, bukan dari keberuntungan semata.

Hasil studi didukung oleh penelitian dari Agustine dan Widjaja (2021), dan Natan dan Mahastanti (2022), yang mengemukakan bahwa semakin tinggi *locus of control*, maka kian tinggi juga pemahaman perilaku pengontrolan keuangan yang ditunjukkan. Hal ini karena individu dengan *locus of control* internal lebih termotivasi untuk belajar mengelola keuangan secara bertanggung jawab.

Dalam Teori (TPB), *locus of control* terkait erat dengan *perceived behavioral control*, yaitu keyakinan individu atas kemampuannya untuk melakukan suatu perilaku. Jika seseorang percaya bahwa ia memiliki kendali atas keuangannya, maka kemungkinan besar ia akan menunjukkan perilaku keuangan yang sehat.

4. *Locus of Control* Memperlemah hubungan antara Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Studi ini menemukan kalau *locus of control* tidak memperkuat hubungan antara pengetahuan keuangan dengan perilaku keuangan. Artinya, mahasiswa yang mempunyai wawasan keuangan yang tinggi tetap menunjukkan perilaku keuangan yang baik, terlepas dari seberapa besar keyakinan mereka terhadap kontrol diri.

Temuan ini selaras dengan studi dari Andreapuspita dan Muhdiyanto (2022), serta Hendry et al. (2022), bahwa pengendalian diri tidak cukup untuk meningkatkan pengaruh pengetahuan terhadap perilaku jika tidak dibarengi dengan faktor eksternal seperti dukungan lingkungan atau motivasi intrinsik.

Dalam konteks *Theory of Planned Behavior* (TPB), seharusnya *perceived behavioral control* memperkuat sikap terhadap keinginan dan tingkah laku, namun dalam kasus ini,

hal tersebut tidak terjadi. Hal ini karena faktor eksternal seperti pengaruh sosial, tekanan ekonomi, atau kurangnya aplikasi nyata dari pengetahuan yang dimiliki mahasiswa.

5. *Locus of Control* Memperlemah hubungan antara SikapKeuangan terhadap terhadap PerilakuKeuangan

Locusofcontrol juga tidakberhasil memoderasihubungan antara sikapkeuangan dan perilakukeuangan. Meskipun Mahasiswa mempunyai sikapkeuangan positif, hal tersebut belum tentu diterjemahkan menjadi perilaku nyata apabila tidak didukung oleh faktor lain seperti kemampuan mengontrol diri atau pengalaman mengelola uang.

Hasil studi ini konsistendengan temuan Hamastuti dan Widiyanto (2022), yang menyatakan bahwa kendali internal belum tentu mampu mengubah sikap positif menjadi perilaku finansial yang baik. Tekanan lingkungan, gaya hidup, atau pengaruh teman sebaya bisa menghambat konversi dari sikap menjadi tindakan.

Menurut *TheoryofPlannedBehavior* (TPB), seharusnya *locusofcontrol* sebagai representasi dari *perceived behavioralcontrol* berperan dalam memperkuat hubungan antara niat dan perilaku. Namun kenyataannya, banyak mahasiswa yang memiliki niat dan sikap baik, namun tidak mampu mengimplementasikannya karena lemahnya kontrol diri atau kondisi eksternal yang tidak mendukung.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan jika wawasankeuangan, sikapkeuangan, dan *locusof control* berakibat positifdan relevan kepada perilakukeuangan mahasiswa penerima KIP-Kuliah. Namun, *locus of control* tidak bisa memoderasi atau Memperlemah hubunganantara wawasan maupun sikapkeuangan terhadap perilakukeuanganMahasiswa Penerima KIP-Kuliah.

Diperlukan edukasi keuangan yang lebih intensif di kalangan mahasiswa untuk meningkatkan kesadaran pengelolaan dana secara bijak. Selain itu, pelatihan pengendalian diri dan pembentukan karakter finansial yang sehat juga perlu menjadi bagian dari program pembinaan mahasiswa. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menambahkan variabel lain seperti *self-efficacy*, *financial stress*, dan gaya hidup, serta Memperluas cakupan populasi penelitian, misalnya dengan melibatkan pekerja profesional atau masyarakat umum. Dengan pendekatan ini, penelitian mendatang diharapkan dapat memberi wawasan yang lebih komprehensif tentangfaktor -faktor yangmengeakibatkan PerilakuKeuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustine, L., & Widjaja, I. (2021). Pengaruh: Financial Attitude, Financial Knowledge Locus Of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(4), 1087.
- Andreapuspa, S., & Muhdiyanto. (2022). The Influence of Financial Knowledge and Lifestyle of Hedonism on Financial Management Behavior Through Locus of control as A Moderation Variable. *University Research Colloquium*, 458–467.
- Anggraini, V., Sriyuniarti, F., Yentifa, A., Akuntansi, J., Negeri, P., Padang, P., Akuntansi, J., Negeri, P., & Padang, P. (2022). *Pengaruh Financial Literacy , Financial Attitude dan Locus of control terhadap Financial Management Behavior (Studi Kasus pada Mahasiswa Bidikmisi dan Non Bidikmisi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padan*. 1(1), 116–128.
- Hair Jr, J. F., Matthews, L. M., Matthews, R. L., & Sarstedt, M. (2017). PLS-SEM or CB-SEM: updated guidelines on which method to use. *International Journal of Multivariate Data Analysis*, 1(2), 107-123.
- Hamastuti, W. F. (2021). *Peran Locus of Control Sebagai Variabel Moderasi Untuk Memperkuat Hubungan Financial Attitude Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior (Studi Kasus UKM Batik Pekalongan)* (Master's thesis, Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia)).
- Hendry, H., Alvin, A., Sutiono, R., Permana, E. M., & Jordan, C. L. (2022). The Effect of Income, Financial Attitude, and Financial Literacy on Financial Behavior With Locus of Control as a Moderating Variable (Case Study on Postgraduate Students of the Faculty of Economics, Universitas Prima Indonesia). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(3), 968–980.
- Irawati, R., & Kasemetan, S. L. (2023). Literasi keuangan, gaya hidup, sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Jurnal EMA*, 8(1), 32-42.
- Natan, E., & Mahastanti, L. (2022). Analisis pengaruh Financial Literacy dan Locus of Control sebagai variabel moderating terhadap Management Behaviour. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(3), 2354-2363.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Bioedukasi*, 4(6), 337–347. <https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>
- Rahayu, Ni Komang Dwi safitri, and Made Ayu Meitriana. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi." *EKUITAS : Jurnal Pendidikan Ekonomi* 11(2): 219–25.
- Roseno, H., & Digdowiseiso, K. (2023). Pengaruh Lokus Pengendalian, Pengetahuan

Keuangan, Dan Persepsi Pendapatan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Generasi Milenial Di Kecamatan Cipayung Kota Madya Depok. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(2), 2567-2575.